BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini masuk dalam kategori penelitian hukum empiris, karena bertujuan mengkaji suatu objek dan hasil penelitian ini tidak berdasarkan ukuran-ukuran kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian empiris karena mengkaji fenomena atau masalah sosial yang terjadi di masyarakat tepatnya yang dilakukan oleh pengusaha Keripik Usus Dusun Mergoyoso, Desa Kalianyar, Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.³⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Studi Kasus. Pendekatan ini merupakan pendekatan atau suatu metode yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan pada masyarakat yang ada pada pembahasan tersebut.³⁸ Selain itu bisa dikatakan menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis yang menekankan pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya. Penelitian ini berkaitan dengan konsep ideal tentang perlindungan konsumen terhadap sistem garansi.

3. Lokasi

Dalam penelitian ini berlokasi di Dusun Mergoyoso, Desa Kalianyar, Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Di desa tersebut

³⁷ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280

³⁸ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 2005), 51

telah terjadi wanprestasi yang menyebabkan kerugian terhadap konsumen dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran sistem garansi pada jual beli keripik usus ayam yang dapat memberikan kepastian hukum sehingga antara produsen dan konsumen terhindar dari sengketa atau wanprestasi akad jual beli.

4. Sumber Data

Peneliti membagi tiga sumber data tersebut, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diambil langsung dari sumber aslinya atau dari narasumber.³⁹ Informasi yang diperoleh dari informan atau narasumber, seperti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dikenal sebagai sumber data primer. Dalam mencari sumber data ini tentunya mencari dari sumber data yang dapat dipercaya dan tentunya memberikan informasi yang benar. Dalam penelitian ini, sumber penelitian adalah produsen dan 4 orang konsumen.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari sumber yang digunakan oleh pengumpul data secara tidak sengaja disebut sumber sekunder. Beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu al-Qur'an dan al-Hadis, Skripsi, Jurnal, Artikel, website, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah tersebut

³⁹ Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 292

sebagai informasi pendukung yang berkaitan dengan perlindungan konsumen terhadap system garansi.

c. Sumber Data Tersier

Data tersier adalah data yang digunakan oleh peneliti berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, buku, jurnal, internet, koran, dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses analisis yang dilakukan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Metode observasi adalah penyelidikan secara sistematis dan metode observasi ini lebih objektif. Observer sebagai pengamat tidak perlu ikut terjun secara langsung atau mengikuti praktik yang dilakukan oleh orang yang menjadi objek observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah prosedur tanya jawab yang digunakan dalam penelitian yang melibatkan dua atau lebih individu secara tatap muka sementara mereka mendengarkan dengan seksama informasi atau deskripsi dengan tujuan belajar lebih banyak tentang individu atau

komunitas. Wawancara digunakan sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya melalui komunikasi secara langsung dengan produsen dan beberapa konsumen.

c. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan data dengan lengkap dan akurat maka peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi banyak difahami dengan artian mencari data-data variabel pada catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan menonton atau merekam laporan yang sudah tersedia. Atau tata cara penyimpanan data tertulis termasuk informasi yang akan dicari dan dihubungkan dengan judul penelitian. Dokumentasi biasanya dibutuhkan oleh peneliti untuk dijadikan bukti. Mencari informasi berupa foto-foto dan hal-hal yang nyata atau keaslian sebuah penelitian, seperti foto atau hasil wawancara, dapat dilakukan sebagian melalui dokumentasi dalam penelitian.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan penyesuaian data yang sudah didapat dengan data yang ada di lapangan pada objek penelitian sehingga penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan. Menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data, maka menggunakan teknik pengecekan berikut :

1) Ketekunan Penelitian

Ketekunan ini perlu ditingkatkan dengan maksud melakukan penelitian lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan agar peneliti mampu memberikan deskripsi data yang sistematis dan akurat.

2) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Diluar data yang didapatkan tersebut digunakan sebagai pengecek atau pembanding. Terdapat tiga jenis triangulasi antara lain :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3) Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber

penelitian sebanyak-banyaknya, baik dari subjek penelitian maupun buku, laporan penelitian, dan karya ilmiah lainnya

7. Analisis Data

Analisis data kali ini dilakukan dengan mengolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh. Langkah ini melibatkan hasil wawancara, observasi dengan melakukan ringkasan dari beberapa data yang diperoleh agar lebih mudah melihat fakta-fakta di lapangan. Teknik analisis data ini dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah penjabarannya:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses menghimpun informasi di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.

c. Penyajian data (*data display*)

Ini merujuk pada penyusunan informasi yang terstruktur, memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Display data dapat dilakukan hanya dengan teks naratif.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Dalam konteks penelitian empiris, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan kesimpulan

sementara. Seiring dengan tambahan data, dilakukan verifikasi data dengan memeriksa ulang data yang telah ada. Melalui verifikasi ini, peneliti dapat menyusun kesimpulan akhir berdasarkan temuan penelitian.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan, tahap ini meliputi:

- a) Observasi pada lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara untuk memperoleh informasi awal.
- b) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas untuk bisa melanjutkan penelitian.
- c) Menyusun rancangan penelitian.
- d) Merancang pertanyaan dalam penelitian untuk wawancara.
- e) Menyiapkan alat pendukung penelitian seperti kamera dan buku catatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan proses awal peneliti dalam melakukan observasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi partisipan dimana peneliti secara aktif terlibat dalam masalah yang diteliti. Peneliti berfungsi sebagai peserta aktif dalam interaksi dan kejadian yang terjadi, sambil melakukan pencatatan sistematis

terhadap observasi, perilaku, dan signifikansi yang terkait dengan fenomena yang sedang diinvestigasi. Observasi partisipan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang dinamika yang terjadi di masyarakat.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, hal-hal yang dilakukan adalah pengelolaan terhadap data-data dan informasi yang diperoleh pada saat wawancara. Setelah data-data diolah maka baru peneliti bisa menarik kesimpulan dari dinamika yang terjadi di masyarakat.

d. Tahap Penulisan dan Presentasi

Setelah informasi diolah dan ditarik kesimpulan maka peneliti menuangkannya dalam sebuah tulisan atau karya tulis ilmiah dengan struktur dan format tertentu. Dalam penulisan ini memerlukan sumber-sumber yang berasal dari buku, jurnal dan internet untuk bahan referensi. Kemudian hasil dari penulisan ini dipresentasikan.